

PERAN DAN DAMPAK PROGRAM PEMBERDAYAAN DAN KESEJAHTERAAN KELUARGA TERHADAP KESEJAHTERAAN EKONOMI WARGA KELURAHAN SEI KERA HILIR II KOTA MEDAN

Muhammad Anshar

Pascasarjana UIN Sumatera Utara
e-mail: ansharberkahsemesta14@gmail.com

Abstrak: penelitian ini bertujuan menganalisis program kesejahteraan keluarga. Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Sei Kera Hilir II Kota Medan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan obyek penelitian kader PKK beserta warga kelurahan Sei Kera Hilir II Kota Medan. Data primer diperoleh melalui wawancara, sedangkan data sekunder diperoleh dari literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program PKK Kelurahan Sei Kera Hilir II dapat membantu peningkatan kesejahteraan masyarakat meskipun belum optimal. Diperlukan berbagai upaya lainnya untuk mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat, sehingga tercipta kesejahteraan yang optimal bagi warga di Kelurahan Sei Kera Hilir II Kota Medan.

Kata Kunci: ekonomi, PKK, program pemberdayaan

Pendahuluan

Program pemberdayaan kesejahteraan keluarga di kelurahan Sei Kera Hilir II belum berjalan sebagaimana mestinya. Hal ini ditandai dengan potensi-potensi yang terdapat pada warga yang belum optimal. PKK di Kelurahan Sei Kera Hilir II telah berdiri sejak tahun 1974 namun sejak era tahun 1980 an terjadi kevakuman hingga tahun 2007.¹ Kelurahan Sei Kera Hilir II adalah Kelurahan yang terletak di tengah-tengah pusat kota Medan yaitu berada di Kecamatan Medan Perjuangan dengan luas wilayah 44,4 hektar yang terdiri dari 15 Kepala lingkungan dengan masyarakat heterogen dan terdapat wirausaha, sekolah, perguruan tinggi, perkantoran, dan rumah toko dan pusat jajanan serba ada. Tahun 2016 jumlah warga Kelurahan Sei Kera Hilir II yaitu kepala rumah tangga berjumlah 2.068 kepala keluarga dengan jumlah penduduk 8.472 warga yakni laki-laki 3.943 jiwa dan perempuan 4.529.²

Pelaksanaan program Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Kelurahan Sei Kera Hilir II belum bisa dilaksanakan dengan maksimal. Hal tersebut disebabkan karena kurangnya keaktifan dari pengurus PKK Kelurahan Sei Kera Hilir II dan tidak adanya dana intensif yang diberikan oleh pemerintah kota.³

PKK di kelurahan Sei Kera Hilir II Medan belum berjalan sebagaimana mestinya. Hal ini dapat dilihat pada hasil Rapat Kerja Nasional kedelapan di Jakarta tahun 2015. Bahwa dalam setahun ada sistem rentang kendali. Artinya adanya pemberdayaan yang dilakukan oleh TP PKK pusat ke daerah (provinsi) ada tiga kali, dari provinsi ke kabupaten/kota ada enam kali, dari kabupaten ke kecamatan ada sembilan kali dan dari kecamatan ke kelurahan ada dua belas kali. Sistem program rentang kendali belum terealisasi di Kelurahan Sei Kera Hilir II Medan.⁴

Kesejahteraan ekonomi warga di kelurahan Sei Kera Hilir II belum memadai, ditandai dengan rendahnya pendapatan keluarga serta minimnya kesadaran masyarakat untuk menabung disebabkan pengeluaran semakin hari semakin besar. Belum maksimalnya potensi pangan dan sandang warga di kelurahan, masih belum optimal pengaruh pendidikan pada warga di kelurahan. Adanya kondisi kesehatan warga yang belum memahami cara hidup sehat dan bersih, masih adanya kondisi hunian warga yang tidak layak. Keberadaan program PKK di kelurahan Sei Kera Hilir II sangat diharapkan dapat memberdayakan warga agar masyarakat di kelurahan Sei Kera Hilir II benar-benar berdaya menerapkan pola hidup sehat dan dapat mengoptimalkan potensi untuk menuju kesejahteraan warga.⁵ Kegiatan yang dilaksanakan oleh PKK Kelurahan Sei Kera Hilir II di bidang pelatihan *life skill* belum terlaksana dengan semestinya. Dikarenakan dana yang belum mencukupi dan belum ada pengelolaan dana yang profesional.⁶

Pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Sei Kera Hilir II Kecamatan Medan Perjuangan belum terlaksana dengan baik. Dikarenakan adanya kader rangkap dan keterbatasan waktu ibu-ibu untuk mengikuti kegiatan 10 program PKK serta masih terbatasnya kader-kader yang terampil, sehingga dalam melaksanakan 10 program pokok PKK masih belum sesuai dengan harapan, adanya masyarakat yang enggan untuk ikut serta dalam kegiatan PKK dan kelompok dasa wisma.⁷

PKK kelurahan Sei Kera Hilir II belum menjalankan fungsinya secara optimal. Hal ini disebabkan adanya suami yang tidak memperbolehkan istrinya untuk ikut PKK karena dianggap tidak ada manfaatnya. Adanya anggapan bahwa PKK hanya merupakan ajang untuk bergunjing dan lain sebagainya. Namun bila dilihat secara objektif bagaimana keberadaan PKK tanpa terpengaruh penilaian dan anggapan orang yang mungkin tidak benar. Bila dilihat dari kegiatan-kegiatan yang telah dipaparkan di atas, anggapan bahwa PKK tidak ada manfaatnya jelas tidak terbukti. Sebaliknya, PKK sangat banyak mendatangkan manfaat bagi masyarakat. Apabila ada diantara anggota PKK yang bergunjing tentunya itu hanya pribadi masing-masing sehingga itu tidak perlu dicontoh.⁸

Untuk melihat perbedaan program PKK di Kelurahan Sei Kera Hilir II, maka akan dianalisis program PKK di Kelurahan Sei Kera Hilir II dengan penelitian program pemberdayaan masyarakat sebelumnya, yaitu:

Penelitian Justina Nuriati Purba yang melakukan penelitian pemberdayaan masyarakat desa di Kecamatan Panombeian Panei Kabupaten Simalungun yaitu metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara yang tidak terstruktur dan mendalam, pengamatan (kajian secara langsung) serta studi kepustakaan dan arsip. Temuan penelitian menunjukkan minat masyarakat dalam tahap perencanaan sudah berjalan dengan baik. namun dalam tahap pelaksanaan pembangunan, masyarakat kurang terlibat karena sikap masyarakat yang susah diajak bergotong royong sehingga harus melibatkan pihak ketiga yakni pengawas.⁹

Pemberdayaan masyarakat sangat dibutuhkan dalam menggerakkan pertumbuhan ekonomi masyarakat sehingga terciptanya kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Sei Kera Hilir II Kecamatan Medan Perjuangan. Dengan adanya pemberdayaan masyarakat diharapkan dapat meningkatkan mental spiritual, meningkatkan pendidikan dan keterampilan, meningkatkan kualitas dan kuantitas pangan keluarga, meningkatkan kesehatan jiwa dan raga, dan meningkatkan pengelolaan gerakan PKK yang dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat.

Sejak terbentuknya PKK, gerakan tersebut membuat tindakan peran aktifnya di segenap lapisan masyarakat yakni menghimpun, menggerakkan dan membina masyarakat dengan melaksanakan program-program pokok dengan sasaran keluarga sebagai unit terkecil dalam masyarakat. Untuk mewujudkan keluarga sejahtera yang selalu hidup dalam suasana damai, tertib, tentram, makmur dan sejahtera. Pada kenyataannya PKK belum telaksana dan berdampak secara menyeluruh khususnya di Kelurahan Sei Kera Hilir II Medan, maka berangkat dari masalah tersebut penulis mau menganalisis program PKK agar berjalan efektif dan mampu membuat warga menjadi berdaya dan sejahtera.

Masyarakat kota yang modern terkenal dengan ritme kerja yang tinggi dan kesibukan yang menyita hampir seluruh waktu. Kesibukan dan rutinitas sering kali membuat mereka lupa akan misinya sebagai khalifah di muka bumi yang mempunyai peran sebagai insan sosial. Akibatnya karakter generasi bangsa menjadi kehilangan arah karena mengabaikan faktor mental dan spiritual. Masyarakat menjadi bersifat egois dan apatis terhadap kondisi lingkungan sekitar.¹⁰ Program PKK melibatkan dua kelompok masyarakat yang saling terkait, yaitu masyarakat yang belum berkembang sebagai pihak yang harus diberdayakan, dan pihak yang menaruh kepedulian sebagai pihak yang memberdayakan. Berdasarkan penjelasan di atas, penulis memilih meneliti tentang peran dan dampak program pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga terhadap kesejahteraan ekonomi warga Kelurahan Sei Kera Hilir II Kota Medan.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan jenis penelitian kualitatif yaitu berusaha mempelajari benda-benda di dalam konteks alamnya yang berupaya untuk memahami atau menafsirkan fenomena yang dilihat dari sisi makna yang dilekatkan manusia (peneliti) kepadanya.¹¹ Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu berusaha menggambarkan dan mendefinisikan siapa yang terlibat di dalam suatu kegiatan, apa yang dilakukannya, kapan dilakukannya, di mana dan bagaimana melakukannya. Bertujuan menggambarkan secara tepat sifat-sifat

suatu individu, keadaan dan gejala dari kelompok-kelompok tertentu.¹² Dalam memaparkan masalah, penulis berusaha menggambarkan dan memaparkan dengan kalimat-kalimat yang menunjukkan keadaan lapangan yang diteliti. Selanjutnya pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian fenomenologi yang membawa peneliti bertindak langsung ke lapangan dengan cara memasuki sudut pandang orang lain dan ikut merasakan dan memahami kehidupan dari objek penelitian.¹³

Konsep Pemberdayaan dalam Islam

Pemberdayaan berasal dari kata “daya” yang mendapat awalan ber- yang menjadi kata “berdaya” artinya memiliki atau mempunyai daya. Daya artinya kekuatan, berdaya artinya memiliki kekuatan.¹⁴ Pemberdayaan artinya membuat sesuatu menjadi berdaya atau kekuatan. Pemberdayaan dalam bahasa Indonesia merupakan terjemahan dari *empowerment* dalam bahasa Inggris. Pemberdayaan sebagai terjemahan dari *empowerment* menurut Merriam Webster dalam *Oxford English Dictionary* mengandung dua pengertian:¹⁵ Pertama, *to give ability or enable to*, yang diterjemahkan sebagai memberi kecakapan/kemampuan atau memungkinkan. Kedua, *to give power of authority to*, yang berarti memberi kekuasaan.

Teori-teori pemberdayaan secara tegas memusatkan pada hambatan-hambatan struktural yang menghalangi orang untuk menjangkau sumber-sumber yang perlu untuk kesehatan dan kesejahteraan. Carlzon dan Macauley mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan pemberdayaan adalah sebagai berikut:¹⁶ membebaskan seseorang dari kendali yang kaku, memberi orang kebebasan untuk bertanggung jawab terhadap ide-idenya, keputusan-keputusannya dan tindakan. Pemberdayaan sebagai terjemahan dari “*empowerment*”. Pada intinya diartikan sebagai berikut. “membantu orang memperoleh daya untuk mengambil keputusan dan menentukan tindakan yang akan ia lakukan yang terkait dengan diri mereka, termasuk mengurangi efek hambatan pribadi dan sosial dalam melakukan tindakan.¹⁷ Hal ini dilakukan melalui peningkatan kemampuan dan rasa percaya diri untuk menggunakan daya yang ia miliki, antara lain transfer daya dari lingkungan. Pemberdayaan membahas bagaimana individu, kelompok ataupun komunitas berusaha mengontrol kehidupan mereka sendiri dan mengusahakan untuk membentuk masa depan sesuai dengan keinginan mereka yang produktif secara ekonomi.¹⁸

Konsep pemberdayaan telah diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW yaitu dari Anas bin Malik ra, ketika seorang datang kepada Rasulullah SAW dari kalangan Anshar untuk meminta pekerjaan. Meskipun sangat mungkin bagi Rasulullah SAW merekomendasikan kepada sahabat-sahabatnya yang kaya untuk merekrutnya menjadi pegawai, namun saat itu Nabi memilih tidak melakukannya. Justru beliau meminta kepada orang tersebut memberikan sesuatu yang ada di rumahnya kepada Nabi untuk dilelang, setelah mendapatkan uang dari lelang barang tersebut, lantas Nabi memberikan uangnya kepada si peminta pekerjaan tadi sambil memberikan uang hasil lelang. Nabi berpesan kepada lelaki agar segera membelikan

makanan untuk keluarganya yang satu dirham dan yang satu dirham dibelikan kampak untuk diberikan kembali kepada Nabi dan kemudian segera menyerahkan kampak kepada Rasulullah SAW.¹⁹

Setelah sebuah kampak tersebut beliau terima, kemudian dibuatkan gagang untuk pegangan yang kemudian diberikan kembali kepada si lelaki. Beliau menyuruh lelaki tersebut untuk mencari kayu bakar untuk dijual ke pasar dan melarang lelaki tersebut menemuinya sebelum waktu lima belas hari, setelah lewat lima belas hari, lelaki tersebut mendatangi Rasulullah SAW dengan senang. Dari bekerja menjual kayu tersebut lelaki itu bisa mendapatkan sepuluh dirham dan bisa digunakan untuk mencukupi kebutuhan keluarganya. Nabi pun turut senang mendengar hal itu, kemudian beliau bersabda seperti yang diriwayatkan oleh Abu Daud, Tirmidzi, Nasa'i dan Ibnu Majah Ra.: *"Ini lebih baik bagimu dari pada memintaminta, itu akan mencoreng wajahmu kelak pada hari kiamat. Dan memintaminta dibenarkan kecuali pada tiga golongan. Pertama, orang yang benar-benar miskin. Kedua, Orang yang terlilit utang. Ketiga, orang yang dibebani tebusan besar."*²⁰

Pemberdayaan masyarakat sangat penting dilakukan, hal ini sesuai dengan perintah Allah SWT dalam Q.S. al-Imrân/3:159, *"maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu maafkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu"*²¹ kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, Maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya." (Q.S. Ali-Imrân/3: 159). Dalam Q.S. al-Mâ'idah/5: 2, Allah SWT juga berfirman, *"dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya."* (Q.S. al-Mâ'idah/5:2). Berdasarkan ayat di atas bahwa manusia sebagai bagian masyarakat harus tolong menolong dalam kebaikan dalam pemberdayaan ekonomi untuk mengurangi tingkat kemiskinan. Untuk mengentaskan kemiskinan perlu adanya program yang mengarahkan masyarakat agar sejahtera untuk merevitalisasi program tersebut.

Upaya untuk mengembangkan potensi ekonomi umat akan meningkatkan produktivitas umat. Dengan demikian, umat atau rakyat dengan lingkungannya mampu secara partisipatif menghasilkan dan menumbuhkan nilai tambah ekonomi yang untuk menuju kemakmuran dan kesejahteraan warga. Rakyat miskin atau yang belum termanfaatkan secara penuh potensinya akan meningkat bukan hanya ekonominya, tetapi juga harkat, martabat, rasa percaya diri, dan harga dirinya. Pemberdayaan ekonomi umat menurut Anggito dapat dilihat dari tiga sisi yaitu:²² Pertama, menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang. Pengetahuan akan setiap manusia, dan setiap masyarakat, memiliki potensi yang dapat dikembangkan. Tidak ada masyarakat yang sama sekali tanpa daya. Kedua, memperkuat potensi ekonomi yang dimiliki oleh masyarakat itu. Untuk memperkuat potensi ekonomi umat ini, upaya yang sangat pokok adalah peningkatan taraf pendidikan, derajat

kesehatan, serta terbukanya kesempatan untuk memanfaatkan peluang-peluang ekonomi. Ketiga, mengembangkan ekonomi umat juga mengandung arti melindungi rakyat dan mencegah terjadinya persaingan yang tidak seimbang serta mencegah eksploitasi golongan ekonomi yang kuat atas yang lemah. Upaya melindungi rakyat tersebut tetap dalam rangka proses pemberdayaan dan pengembangan.

Sedangkan menurut Prijono mengemukakan pemberdayaan masyarakat harus dilakukan melalui tiga cara,²³ yaitu: Pertama, menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat untuk berkembang kondisi ini berdasarkan asumsi bahwa setiap individu dan masyarakat memiliki potensi untuk mengorganisasi dirinya sendiri dan potensi kemandirian tiap individu perlu diberdayakan. Kedua, memperkuat potensi atau daya yang dimiliki oleh masyarakat dengan menerapkan langkah-langkah nyata, menampung berbagai masukan, menyediakan prasarana baik fisik (aula kelurahan, jaringan komunikasi dan listrik) maupun sosial (sekolah dan fasilitas pelayanan kesehatan) yang dapat diakses oleh masyarakat lapisan paling bawah. Ketiga, memberdayakan masyarakat dalam arti melindungi dan membela kepentingan masyarakat lemah.

Kesejahteraan dalam Perspektif Islam

Pendefinisian Islam tentang kesejahteraan didasarkan pandangan tentang kehidupan ini. Kesejahteraan menurut ajaran Islam mencakup dua pengertian, yaitu:²⁴ Pertama, Kesejahteraan holistic dan seimbang, yaitu kecukupan materi yang didukung oleh terpenuhinya kebutuhan spiritual serta mencakup individu dan sosial. Sosok manusia terdiri atas unsur fisik dan jiwa, karenanya kebahagiaan haruslah menyeluruh dan seimbang diantara keduanya. Demikian pula manusia memiliki dimensi individual sekaligus sosial. Manusia akan merasa bahagia jika terdapat keseimbangan diantara dirinya dengan lingkungan sosialnya. Kedua, kesejahteraan di dunia dan di akhirat, sebab manusia tidak hanya hidup di alam dunia saja, tetapi juga di alam setelah kematian/kemusnahan dunia (akhirat). Kecukupan materi di dunia ditujukan dalam rangka untuk memperoleh kecukupan di akhirat. Jika kondisi ideal ini tidak dapat tercapai maka kesejahteraan di akhirat tentu lebih diutamakan, sebab ia merupakan suatu kehidupan yang abadi dan lebih bernilai (*valuable*) dibandingkan kehidupan dunia.

Menurut undang-undang nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial. Kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya sehingga dapat menjalani kehidupan secara layak.²⁵ Indeks Pembangunan Masyarakat (IPM), atau indeks kesejahteraan masyarakat (*human development indeks*). Berkaitan dengan IPM ini UNDP di bawah PBB mencantumkan tiga indikator dasar yaitu pendidikan, kesehatan dan daya beli masyarakat.²⁶

Sepuluh Program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga

Pelaksanaan program PKK mempunyai kebijakan yang sesuai dengan kebutuhan keluarga dan masyarakat dalam rangka meningkatkan kualitas hidup keluarga yang merupakan peningkatan sumber daya manusia. Untuk mewujudkan upaya pelaksanaan program secara terpadu maka program pemberdayaan kesejahteraan keluarga yaitu:²⁷ Pertama, penghayatan dan pengamalan Pancasila yaitu pelaksanaan menumbuhkan kesadaran berkeluarga dalam kehidupan bermasyarakat perlu memahami hak dan kewajiban sebagai warga negara. Kedua, gotong royong, yaitu membangun kerjasama yang baik antar sesama keluarga, warga dan kelompok dalam rangka mewujudkan semangat persatuan dan kesatuan, menumbuhkan kesadaran kesetiakawanan sosial, mendorong lanjut usia dalam menjaga kesehatan. Ketiga, pangan, yaitu mengupayakan ketahanan pangan keluarga sehingga menjadi daya ungkit ketahanan pangan (Undang-undang Nomor 7 Tahun 1996 tentang Perlindungan Pangan), meningkatkan kuantitas dan kualitas pangan keluarga melalui aneka ragam tanaman yang menjadi sarana tercapainya kualitas hidup dan menumbuh kesadaran masyarakat untuk mengonsumsi makanan yang bergizi, berimbang dan penerapan pangan halal dan sehat. Keempat, sandang, yaitu mendorong pemanfaatan teknologi tepat guna untuk meningkatkan kualitas, kuantitas dan menumbuhkembangkan rasa bangga dengan produk dalam negeri serta mengembangkan kreatifitas busana dan kuliner untuk meningkatkan pariwisata. Kelima, perumahan dan tata laksana rumah tangga, yaitu memasyarakatkan rumah sehat dan layak huni, menumbuh kembangkan kesadaran akan bahaya bertempat tinggal di daerah tegangan listrik tinggi, bantaran sungai, timbunan sampah, kumuh, tepian jalan rel kereta api, kesadaran akan hukum tentang kepemilikan rumah dan tanah dan penyuluhan mencegah terjadinya pemborosan energi dalam rumah tangga. Keenam, pendidikan dan keterampilan, yaitu meningkatkan jenis dan mutu kader, meningkatkan pengetahuan tim penggerak PKK, penyuluhan melalui dasawisma, menyadarkan akan pentingnya pendidikan anak usia dini, menyusun modul-modul pelatihan dan ikut berpartisipasi dalam kegiatan forum pendidikan anak usia dini yang dikoordinasi oleh Departemen Pendidikan Nasional. Ketujuh, kesehatan, yaitu pemberdayaan keluarga dalam upaya penurunan angka kematian ibu dan bayi, gerakan sayang ibu, mobil ambulan gratis dari kelurahan, disiplin imunisasi, upaya perbaikan gizi, gizi seimbang pada ibu hamil dan ibu menyusui, usaha kesehatan sekolah, upaya kecukupan nutrisi (protein, karbohidrat, lemak, vitamin, mineral, air), pemberian air susu ibu dan posyandu. Kedelapan, pengembangan kehidupan berkoperasi, yaitu pembinaan dalam mengatasi cara pemecahan masalah mengenai kebutuhan permodalan untuk pemasaran hasil-hasil produk dan lain sebagainya dan meningkatkan kemampuan perencanaan kehidupan keluarga agar berorientasi pada masa depan dengan cara membiasakan menabung. Kesembilan, kelestarian lingkungan hidup, yaitu kepedulian keluarga terhadap perilaku hidup bersih dan sehat, menerapkan perilaku hidup bersih sehat, daur ulang sampah menjadi bahan produktif kembali atau berdaya guna, mewujudkan lingkungan bersih, pencegahan banjir dan dukungan program penghijauan yaitu adanya ruang terbuka hijau. Kesepuluh, perencanaan sehat, yaitu meningkatkan pengetahuan kesadaran keluarga tentang pentingnya budaya hidup bersih dan sehat agar terhindar dari

penyakit degeneratif atau penyakit menular seperti HIV/AIDS, TBC, ISPA, DBD, malaria, filariasis, frambosia, cacangan, tipus dan diare dan penyakit lain nya, membiasakan olah raga teratur dan lingkungan yang sehat.

Peranan PKK dalam Kesejahteraan Ekonomi Warga di Kelurahan Sei Kera Hilir II Medan

Melaksanakan program kerja PKK Kelurahan sei Kera Hilir II Medan dengan membina potensi masyarakat, khususnya keluarga untuk terlaksananya program kerja dalam rangka meningkatkan kesejahteraan keluarga sesuai dengan kebijaksanaan yang telah ditetapkan. Dalam menggerakkan potensi masyarakat, PKK memanfaatkan pemuka masyarakat, misalnya tokoh agama, adat, pendidikan termasuk pemuka wanita dengan memperhatikan kepentingan-kepentingan dalam mencari nafkah dan mengurus keluarganya. Program PKK sangat baik untuk diaplikasikan dalam penguatan ketahanan bangsa untuk menuju masyarakat yang sejahtera. Namun program PKK di Kelurahan Sei Kera Hilir II Medan tersebut ada yang sudah berjalan dan ada yang belum terlaksana sepenuhnya.

PKK menjadi gerakan untuk membantu dan mendukung program-program pemerintah dengan mendata beberapa aspek yang diperlukan seperti data warga, ibu hamil, bayi, dan balita, kelahiran, kematian, sampai kegiatan masyarakat. PKK juga harus menembus pemahaman agama yang kurang tepat, tentang pelarangan penggunaan alat kontrasepsi termasuk mereka harus memberikan penjelasan yang utuh tentang manfaat program KB kepada masyarakat yang rata-rata berpendidikan rendah, membantu korban kekerasan perempuan dalam rumah tangga dan masyarakat.

PKK fokus dalam memberdayakan ekonomi warga yang kurang mampu dengan cara membantu ekonomi kaum perempuan. Program kerja PKK berorientasi pada praktis, artinya PKK bergerak pada aksi-aksi nyata memberdayakan dan memihak kaum perempuan. Lebih dari itu, PKK mempunyai andil besar dalam mensukseskan lomba antar kelurahan. Penulis berdiskusi dengan warga Sei Kera Hilir II bahwa kesejahteraan masyarakat bukan hanya bentuk materil saja, namun dengan lingkungan bersih dan sehat. Diharapkan program PKK untuk diaplikasikan agar masyarakat sejahtera. Maka pada sepuluh program PKK membentuk generasi bangsa yang kuat dan sehat, kemudian dari sisi lingkungan program PKK mengantisipasi terjadinya *global warming*. Untuk itu, perlu program PKK dilaksanakan di Kelurahan Sei Kera Hilir II yang mana program tersebut sudah ada akan tetapi belum terealisasi secara maksimal.

Untuk menghasilkan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Kelurahan Sei Kera Hilir II Medan dilaksanakan kegiatan yang terdiri dari berbagai pemberdayaan, diantaranya adalah pemberdayaan dalam bidang pangan yang terdiri dari beberapa kegiatan yaitu pemberdayaan di bidang peternakan, warung hidup, industri rumah tangga yang bergerak di bidang pangan serta industri rumah tangga yang bergerak di bidang jasa yang di lakukan di Kelurahan Sei Kera Hilir II yang di koordinir oleh masing-masing kepling. Dalam gerakan PKK ada sepuluh program pokok yang perlu dilaksanakan bersama, yang bertanggung jawab

dalam melaksanakan sepuluh program tersebut adalah tim penggerak PKK. Tim tersebut dalam melaksanakan tugasnya dapat berkoordinasi dengan dinas atau instansi pemerintah maupun lembaga swadaya masyarakat .²⁸

Berdasarkan wawancara dengan ketua PKK kelurahan Sei Kera Hilir II ibu Rina Musonnip mengatakan tentang cara-cara yang dapat dilakukan untuk mengembangkan program dalam pemberdayaan ekonomi adalah sebagai berikut.²⁹

Jenis Kewirausahaan yang didata dalam PKK¹

No	Kelompok/ Jenis Wirausaha	Jumlah
1	Melon I/Berdagang	5 Orang
2	Salon/Pangkas rambut	7 Orang
3	Mawar/Menjahit	4 Orang
4	Timun/Berdagang	5 Orang
5	Kamboja I/Berdagang	4 Orang
6	Kamboja II/Berdagang	4 Orang
7	Melur/Pengrajin	4 Orang
8	Rumah Makan	17
9.	Usaha Pembuat Roti/Kue	25
10	Tata Rias Pengantin	5

Sumber : PKK Sei Kera Hilir II Medan 2016.

Adapun hasil wawancara kepada ibu-ibu PKK Sei Kera Hilir yang berhasil dirangkum sebagai berikut. Pertama, meningkatkan Pembinaan, Pengelolaan, dan Pengembangan UP2K PKK, kegiatan ini berada di bawah naungan Pokja II PKK. Dalam program ini, PKK harus dapat menggali potensi yang terdapat di masyarakat Sei Kera Hilir II Medan. Oleh karena itu, kader- kader PKK yang tergabung dalam Pokja II dituntut untuk bersifat kreatif dan inovatif. Mereka juga harus jeli dalam melihat potensi dan sumber daya yang terdapat di masyarakat setempat. Misalnya dengan memberi pelatihan, kursus, dan kegiatan-kegiatan lain yang dapat meningkatkan pendapatan keluarga. Responden menjelaskan bahwa pelaku usaha di lingkungan 5 yang banyak terdapat pembuatan kerajinan tangan mulai bordir mukena, pembuatan tas, dompet dan sangkar burung. Maka masyarakat di daerah tersebut dapat dibina tentang pengembangan cara-cara pembuatan kerajinan tangan, seperti tanda terimakasih orang pesta, ternak lele, manisan buah, bika ubi dan lain sebagainya. ³¹

Setelah mahir dalam pembuatan alat- alat tersebut, mereka dapat membuatnya untuk dijual kepada masyarakat luas. Dengan begitu, pendapatan mereka pun bisa meningkat. Selain itu masih banyak potensi-potensi di masyarakat yang dapat digali seperti pengolahan jahe, kencur, dan temu lawak menjadi minuman, pengolahan telur bebek menjadi telur asin, pengolahan makanan dari ubi kayu, singkong dan pelatihan mengemudi mobil yang sedang dimusyawarahkan pihak pemerintah kelurahan yang bekerja sama dengan PKK dan bantuan

mesin jahit dan alat pangkas rambut yang sedang diharapkan oleh PKK pada pemerintah kota, dimana bantuan tersebut tim PKK dapat menyalurkannya pada warga yang telah terampil dalam mengikuti pelatihan PKK. Dengan usaha-usaha tersebut diharapkan masyarakat menjadi terdorong untuk mengembangkan usaha-usaha meningkatkan pendapatan keluarga.”

Kedua, kebutuhan modal masyarakat yaitu mengatasi cara pemecahan masalah mengenai kebutuhan permodalan untuk mengembangkan UP2K PKK seperti melalui Pemda, lembaga keuangan mikro yang ada, baik yang bersifat seperti Bank, BPR maupun lembaga non bank, seperti koperasi dan yayasan. Ibu Rina mengatakan bahwa dalam menjalankan program ini, PKK kelurahan Sei Kera Hilir II telah menjalin kerja sama dengan berbagai instansi, seperti Dinas Perikanan, Dinas Peternakan, Dinas Perindustrian, LSM dan instansi-instansi yang lain. Namun PKK kelurahan Sei Kera Hilir II belum mempunyai program bantuan modal dan warga kelurahan Sei Kera Hilir II berharap PKK memiliki dana untuk pinjaman tanpa bunga kepada para kader dengan syarat ada jaminan. Hal itu dimaksudkan jangan ada hal-hal yang tidak diinginkan atau bertentangan dengan hukum dan membuat para kader PKK dan warga benar-benar menggunakan modal untuk memajukan usaha.³²

Ketiga, pemasaran hasil produksi, yaitu pemasaran hasil UP2K PKK dilakukan pada pasar-pasar, warung yang sudah ada, mengikuti pameran, baik lokal maupun nasional serta menjalin kerja sama dengan Dekranasda/ Dekranas. Ibu Rina mengatakan bahwa pembinaan, penyuluhan, dan pengembangan UP2K yang telah dilakukan PKK selanjutnya dikembangkan lagi dengan perusahaan pemasaran dari barang-barang yang dihasilkan dari produksi warga kelurahan Sei Kera Hilir II Medan. Selanjutnya, bagaimana cara pemasaran dari hasil-hasil dalam usaha UP2K PKK membina dan memberi penyuluhan dan bagaimana pemasaran barang-barang hasil pembuatan dalam program UP2K. Ada beberapa kegiatan yang belum dilakukan oleh PKK Sei Kera Hilir II dan seharusnya ini dilakukan seperti:

- a. Memasarkan barang-barang hasil UP2K ke pasar- pasar.
- b. Menjual barang-barang UP2K ke warung-warung terdekat.
- c. Menjalinkan kerja sama dengan supplier.
- d. Mengikuti pameran-pameran.
- e. Menyelenggarakan pasar murah.
- f. Menjalinkan kerja sama dengan pihak-pihak terkait.

Keempat, pemberian motivasi, PKK harus memberi motivasi masyarakat untuk mau mengikuti program pemberdayaan masyarakat. Seperti diketahui, tujuan PKK adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan mengikuti pelatihan, suatu keluarga diharapkan akan meningkatkan kesejahterannya. PKK dapat melakukan penyuluhan-penyuluhan dengan bekerja sama dengan instansi terkait seperti Kementerian Perindustrian dan Perdagangan serta Kementerian Sosial untuk melakukan pelatihan lebih intensif sehingga warga bisa berdikari dan mampu meningkatkan kesejahteraan. Dalam penyuluhan tersebut, PKK dapat memanfaatkan wahana-wahana yang telah ada seperti perkumpulan rumah tangga (RT) dan dasawisma.

Kelima, penyuluhan dan membentuk koperasi yaitu pelaksanaan program belum terealisasi di kelurahan Sei Kera Hilir II yang diungkapkan oleh Ibu Afni yang mengikuti PKK dan sudah 26 tahun membuat bunga bale pengantin. Beliau mengharapkan agar koperasi segera ada di PKK kelurahan sei Kera Hilir II Medan, sebab usaha pembuatan bunga bale pengantin terus mengalami peningkatan permintaan setiap minggunya karena Pasar Central Medan terus meminta agar bunga bale yang beliau produksi untuk ditingkatkan produksinya begitu ungkapan beliau di rumahnya di Jl. M. Yakub Gg. Ulung Medan yang sekaligus tempat membuat bunga bale pengantin.³³

Setelah motivasi untuk membuat koperasi diberikan, tahap atau kegiatan berikutnya yang dapat dilakukan PKK adalah memberi penyuluhan-penyuluhan koperasi dan mendorong terbentuknya koperasi. Namun jenis atau bentuk koperasi apa yang akan didirikan tentunya perlu mencermati dahulu kebutuhan dan potensi yang terdapat di masyarakat Kelurahan Sei Kera Hilir II Medan. Misalnya, masyarakat di daerah tersebut banyak yang menjadi pedagang kecil maka sebaiknya didirikan koperasi simpan pinjam. Namun, jika sebagian masyarakatnya adalah pengrajin atau produsen, maka sebaiknya didirikan koperasi produksi untuk mencegah terjadi persaingan yang tidak sehat. Pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut, yang diprioritaskan adalah program yang sesuai dengan kemampuan daerah di Kelurahan Sei Kera Hilir II Medan. Caranya dengan melalui penyuluhan orientasi, pelatihan, serta pergerakan dalam upaya meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pendapatan keluarga dengan berbagai hal bagi Tim Penggerak PKK. Kerja sama dan kemitraan yang diperlukan antara lain dari Departemen Pendidikan Nasional, Departemen Koperasi dan UKM, Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi, BKKBM, serta PMD.

Dampak Kegiatan PKK dalam Kesejahteraan Ekonomi Warga di Kelurahan Sei Kera Hilir II Medan

Pelaksanaan program pokok PKK di Kelurahan sei Kera Hilir II sudah ada yang berjalan dan ada yang belum berjalan. Adapun program PKK yang sudah dilaksanakan yaitu penghayatan dan pengamalan pancasila yaitu terjalannya kerukunan antar umat beragama di kelurahan Sei Kera Hilir II Medan, masih terjaganya kondusifitas di lokasi penelitian dari hal-hal yang dapat mengganggu kenyamanan masyarakat. Kelurahan Sei kera Hilir II, gotong royong, dalam hal gotong royong masyarakat kelurahan Sei Kera Hilir II masih peduli dengan kegiatan gotong royong yang selenggarakan oleh lurah bersama para kepala lingkungan di Kelurahan Sei Kera Hilir II.³⁴

Dalam bidang sandang dan pangan dampak program PKK di Kelurahan Sei kera Hilir II Medan yakni beberapa dampak yang dirasakan manfaatnya dari masyarakat seperti dampak ekonomi yaitu para kader PKK pak Khairul pembuat sangkar mengungkapkan telah membuat sangkar burung selama 30 tahun di Jl. M. Yakub Gang Titi Batu. Dalam satu minggu pak Khairul dapat memproduksi 5 sangkar burung dan hasil produksinya telah tersebar di seluruh wilayah Indonesia maupun negara-negara di ASEAN. Dengan profesi tersebut beliau dapat

menafkahi keluarga sehingga beliau tidak meminta-minta. Kemudian beliau memberi saran agar dengan adanya PKK dapat memanfaatkan program dengan sebaik mungkin dengan profesional serta harus benar-benar jujur sehingga dapat bekerjasama dengan beliau dalam pengembangan produksi sangkar yang ditekuninya. Sebab banyak masyarakat yang mau bekerja sama dengan Pak Khairul dalam memproduksi sangkar.³⁵

Beberapa dari anggota PKK yang awalnya hanya ibu rumah tangga, pekerja setengah hari dan menganggur saat tidak pekerjaan ada namun sekarang mempunyai kegiatan lain seperti membuka warung di rumah atau membuat makanan dari bahan dasar jagung, ketela, pisang yang kemudian dititipkan di sekolah-sekolah dan warung-warung sekitarnya untuk menambah penghasilan keluarga.³⁶ Masih banyak potensi-potensi di masyarakat yang dapat digali seperti pengolahan jahe, kencur, dan temu lawak menjadi minuman, pengolahan telur bebek menjadi telur asin, pengolahan makanan dari singkong, dan lain-lain. PKK juga bisa memberi pelatihan kewirausahaan kepada warga agar mandiri dalam ekonomi.³⁷

Dampak pelatihan PKK di Kelurahan Sei Kera Hilir II sektor sandang mengalami peningkatan terbukti dari kader PKK yang membuka usaha produksi seperti bordir telekung yang ditekuni Umi³⁸ yang telah menekuni usahanya selama 13 tahun dan ilmu yang beliau dapat dari pelatihan PKK yang diselenggarakan di kantor lurah bekerjasama dengan dinas sosial. Sekarang usahanya sudah berkembang secara berkelanjutan dan kemudian ibu Endriani Amrun³⁹ sudah 26 tahun membuat bunga bale pengantin dan dengan hasil usaha tersebut dapat memberikan pendidikan anaknya sampai perguruan tinggi.

Dalam hal ini pendidikan PKK memanfaatkan jalur pendidikan non-formal. Dengan adanya Program “Wajib Belajar”, maka PKK menganjurkan keluarga untuk dapat memberikan pendidikan yang baik bagi putera-puterinya. Anak laki-laki maupun perempuan, perlu mendapat kesempatan belajar yang sama. Sebagai mitra pemerintah, maka dewasa ini PKK juga berperan dalam melaksanakan program pendidikan anak usia dini (PAUD) dan bina keluarga balita (BKB) yang dilaksanakan di aula lantai dua kantor lurah Sei Kera Hilir II.

Kemudian dalam bidang pendidikan dan keterampilan yaitu sudah ada perencanaan pemberdayaan masyarakat yang telah dilaksanakan musyawarah tentang perhatian pemerintah kota terhadap pemberdayaan dengan memberi bantuan alat-alat teknis seperti mesin jahit, alat pangkas dan pembuatan SIM gratis, stand pemasaran produk/bantuan promosi dari pemerintah, pengurusan izin usaha gratis serta cepat dan lain sebagainya. Dengan bantuan tersebut nantinya masyarakat akan terbantu dan efektif dalam menjalankan usaha. Memacu semangat gotong royong ini juga dapat mengembangkan kehidupan demokrasi ekonomi yang diharapkan oleh masyarakat. Karena itu perlu dikembangkan untuk mendorong kesempatan berusaha dan kesempatan kerja di berbagai lapangan baik sektor produksi maupun jasa.⁴⁰

Pemberian alat-alat tersebut dapat membantu warga dalam meningkatkan penghasilan. Bantuan tersebut diterima juga oleh warga tidak termasuk anggota PKK untuk mensejahterakan tingkat ekonominya. karena secara tidak langsung telah memberikan lowongan pekerjaan untuk membantu di *home industry* yang dilakukan oleh kader PKK.

Masyarakat juga dimotivasi untuk hidup lebih bersih sesuai dengan program PKK dengan dimulai dari diri sendiri, lingkungan keluarga, lingkungan sekitar dan berdampak untuk kehidupan bersama masyarakat. PKK Kelurahan Sei Kera Hilir II Medan membentuk pendidikan berbasis masyarakat (*community based education*) merupakan mekanisme yang memberikan peluang bagi setiap orang untuk memperkaya ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pembelajaran seumur hidup. Kemunculan paradigma pendidikan berbasis masyarakat dipicu oleh arus besar modernisasi yang menghendaki terciptanya demokratisasi dalam segala dimensi kehidupan manusia, termasuk di bidang pendidikan. Maka dari itu pendidikan warga dikelola secara desentralisasi dengan memberikan tempat seluas-luasnya bagi partisipasi masyarakat.⁴¹

Implikasi PKK terhadap penyuluhan masyarakat menjadi usaha kolaboratif yang melibatkan partisipasi warga di Kelurahan Sei Kera Hilir II. Partisipasi pada konteks ini berupa kerja sama antara warga dengan pemerintah dalam merencanakan, melaksanakan, menjaga dan mengembangkan aktivitas pendidikan. Sebagai sebuah kerja sama, masyarakat diasumsikan mempunyai aspirasi yang harus diakomodasi dalam proses perencanaan dan pelaksanaan suatu program pendidikan. Lebih jauh, era desentralisasi-otonomi juga berdampak pada semakin terbukanya kebebasan yang dimiliki masyarakat untuk merancang dan melaksanakan pendidikan sesuai kebutuhan sendiri. Akibatnya upaya menyelenggarakan pendidikan berbasis masyarakat (*community-based education*) yang merupakan perwujudan dari demokratisasi pendidikan melalui perluasan pelayanan untuk kepentingan masyarakat agar mandiri. Pendidikan berbasis masyarakat menjadi sebuah gerakan kesadaran masyarakat untuk terus belajar sepanjang hayat dalam mengatasi tantangan kehidupan yang berubah-ubah dan semakin berat.⁴²

Penyuluhan masyarakat tidak hanya bersifat berorientasi untuk keuntungan sementara. Namun masyarakat dihimbau agar melakukan efisiensi dalam mengelola ekonomi dan peduli terhadap lingkungan yaitu melakukan mendaur ulang barang-barang bekas. Kegiatan tersebut memberikan pekerjaan dengan memanfaatkan hasil dari limbah dari yang sebelumnya tidak berdaya guna menjadi berguna dan bernilai ekonomis. Secara tidak langsung dapat mengembangkan segi kreativitas, pendidikan menuju masyarakat yang bersumber daya maju dan menunjang pendapatan masyarakat Sei Hilir II Medan.

Pembentukan koperasi namun jenis atau bentuk koperasi apa yang akan didirikan tentunya perlu mencermati dahulu kebutuhan dan potensi yang terdapat di masyarakat Kelurahan Sei Kera Hilir II Medan. Misalnya, masyarakat di daerah tersebut banyak yang menjadi pedagang kecil maka sebaiknya didirikan koperasi simpan pinjam. Namun, jika sebagian masyarakatnya adalah pengrajin (produsen suatu barang), maka sebaiknya didirikan koperasi produksi untuk mencegah terjadi persaingan yang tidak sehat. Pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut, yang diprioritaskan adalah program yang sesuai dengan kemampuan daerah di Kelurahan Sei Kera Hilir II Medan. Caranya dengan melalui penyuluhan orientasi, pelatihan, serta penggerakan dalam upaya meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pendapatan keluarga dengan berbagai hal bagi Tim Penggerak PKK. Kerja sama dan kemitraan yang

diperlukan antara lain dari Departemen Pendidikan Nasional, Departemen Koperasi dan UKM, Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi, BKKBM, serta PMD.

Dalam bidang kesehatan PKK kelurahan Sei Kera Hilir II aktif memberi penyuluhan perilaku hidup bersih sehat, posyandu, pemeriksaan gizi buruk, perlindungan kesehatan balita, memberikan susu, kacang hijau dan biskuit dari kementerian kesehatan kepada Ibu hamil, balita dan anak-anak. Pada bidang kelestarian lingkungan hidup dan perumahan dan tata laksana rumah tangga, PKK kelurahan Sei Kera Hilir II sudah melakukan himbauan agar lingkungan dijaga keasriannya dan melaksanakan penghijauan. Kemudian tata laksana rumah tangga sudah teratur. Hal ini dapat dilihat tidak adanya pemukiman kumuh dan kotor di semua lingkungan yang ada di Kelurahan Sei Kera Hilir II. Tata laksana rumah tangga di lokasi penelitian rapi dan teratur. Dengan adanya PKK Kelurahan Sei Kera Hilir II Medan terjadi dorongan pertumbuhan ekonomi keluarga yang akan berimbas pada ekonomi masyarakat. Kegiatan tersebut berupa industri rumah tangga berupa makanan dan minuman, atau usaha produksi sandang atau kursus keterampilan sandang.

Penutup

Peranan Program Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Kelurahan Sei Kera Hilir II Medan yaitu program yang memajukan kesejahteraan ekonomi masyarakat penulis menemukan program PKK dapat memberdayakan potensi yang ada pada masyarakat sehingga masyarakat menjadi kreatif dan dapat menciptakan produk-produk yang di butuhkan oleh masyarakat yang bernilai ekonomi. Pelaksanaan program PKK bukan hanya membawa kemaslahatan secara ekonomi namun secara kesehatan lingkungan. Implementasi program PKK memperlihatkan dampak yang positif dalam memberdayakan warga di Kelurahan Sei Kera Hilir II yang berpartisipasi dalam upaya mensejahterakan keluarganya. Pada kenyataannya sumber daya manusia di Kelurahan Sei Kera sudah cukup baik. Tetapi, dalam kegiatan pemberdayaan ada hal-hal yang menghambat yaitu waktu dan tenaga, fasilitas, dan pemahaman suami tentang Gerakan PKK.

PKK menanggulangi berbagai masalah yang dihadapi masyarakat dan mempunyai peran dalam memperbaiki kesehatan, pendidikan, kemandirian ekonomi untuk kualitas hidup masyarakat. Pelaksanaan gerakan PKK telah dapat dirasakan manfaatnya, antara lain adanya peningkatan pengetahuan, wawasan, ketrampilan maupun pola pikir dan tingkah laku dalam rangka peningkatan kesejahteraan keluarga di bidang kesehatan, pendidikan, ekonomi. Gerakan PKK sangat efektif dalam melakukan upaya pemberdayaan sehingga warga menjadi mampu dan sejahtera.

Perlu adanya kecepatan tanggapan dari pemerintah kota untuk benar-benar melakukan pemberdayaan masyarakat yang dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat itu sendiri. Program PKK seharusnya segera diimplementasikan segera. Warga dan pemerintah harus bersinergi dalam bekerja sama yang baik dalam mengoptimalkan potensi yang ada pada warga. Perlu adanya evaluasi dari PKK pusat kepada PKK tingkat kelurahan dengan peninjauan langsung ke lokasi dan mendengar langsung saran dari masyarakat terhadap PKK dan menindaklanjuti

pemberdayaan pada warga secara profesional dan konsisten. PKK agar merealisasikan programnya dengan konsep koperasi sesuai prinsip syariah yakni dengan system *mudharabah* (bagi hasil) atau *musyarakah* (kerjasama) dan *murabahah* (jual-beli). Dengan konsep ini dipraktikkan diharapkan dapat menjadi solusi alternatif bagi warga untuk mengembangkan dan memajukan usaha dalam menuju kesejahteraan.

Daftar Pustaka

- Abimanyu, Anggito. *Pemulihan Ekonomi Indonesia dan Pemulihan Ekonomi Umat*. Yogyakarta: Tiara Wacana. 2000.
- Abdillah, Abu, Muhammad al-Imam. *Shahih al-Bukhari*. Beirut Libanon: Dar al-Kutub al-Ilmiyah, 1992.
- Ali, Rahman *Berbagai Uraian Kesejahteraan Masyarakat dalam Konteks Lemhanas*. Jakarta: Kompas, 2013.
- Antonio, Syafii, Muhammad, *the Super Leader Super Manager Muhammad SAW*. Jakarta: Mutiara Qolbun Salim, 2008.
- Denzin, K. Norman dan S. Lincoln, Yvonna, *Hand Book of Qualitative Research*, terj. Dariyatno, *et al.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Jahar, Asep Saepuddin. "Transformasi Gerakan Ekonomi Islam Kontemporer," dalam *MIQOT: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman*, Vol. XXXIX, No. 2, 2015.
- Kurniawati, Cicik. *Pemberdayaan Pemuda dalam Pembangunan Nasional*. Klaten: Saka Mitra Kompetensi. 2011.
- Kumolo, Tjahjo, Gunarti, Erni. *Hasil Rakernas PKK 2015*. Jakarta, TP PKK Pusat, 2015.
- Leksono, Sonny. *Penelitian Kualitatif Ilmu Ekonomi*. Jakarta: RajaGrafindo, 2013.
- Munawwir, Ahmad Warson. *al-Munawwir Kamus Arab-Indonesia*. Yogyakarta: Krapyak Yogyakarta, 1984.
- Mardikanto, Totok dan Poerwoko Soebiato. *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Prijono dan Pranarka, *Pemberdayaan Konsep, Kebijakan dan Implementasi*. Jakarta: Centre for Strategic and International Studies, 1996.
- Raihanah Daulay, "Pengembangan Usaha Mikro Untuk Pemberdayaan Umat Islam di Kota Medan," dalam *MIQOT: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman*, Vol. XL, No. 1 Januari-Juni 2016.
- Ramadhan, Muhammad. "Politik Hukum Perbankan Syariah di Indonesia," dalam *MIQOT: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman*, Vol. XL, No. 2, 2016.
- Rofi, M. *Mengenal Program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga*. Klaten: Saka Mitra Kompetensi, 2011.
- Rulam, Ahmadi. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Rangkuti, Rina Musonnip. *Profil PKK Kelurahan Sei Kera Hilir II*, Medan: Manuskrip PKK

- Kelurahan Sei Kera Hilir II Kecamatan Medan Perjuangan Kota Medan, 2016.
- Sustrisno, *Pemberdayaan Masyarakat sebagai Perspektif*. Bandung: Citra Medika, 2012.
- Sutedjo. *Langkah-langkah Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga*. Jakarta: Azka Press, 2006.
- Uwaidhah, Muhammad, Kamil,. *A'lamu al-Fuqaha' wa al-Muhaddisin: Abu Daud*. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiah, 1996.
- Wibisono B. Kunto. *Kesejahteraan Masyarakat Berbasis Sosial*. Jakarta: Piramedia, 2012.
- Wirhatnolo, R. Randi dan Rian Nugroho Dwidjowijoto. *Manajemen Pemberdayaan*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2007.

Catatan Akhir:

¹Jumiati. Penasehat PKK Kelurahan Sei Kera Hilir II/ Mantan Ketua PKK Kelurahan sei Kera Hilir II Medan tahun 1974, wawancara di Medan pada tanggal 12 Januari 2017.

²Lihat dalam https://medankota.bps.go.id/backend/pdf_publicasi/Statistik-Daerah-Kecamatan-Medan-Perjuangan-2016.pdf

³Jannah, kader PKK/istri kepala lingkungan empat Kelurahan sei Kera Hilir II, wawancara di Medan, tanggal 24 Februari 2017

⁴Erni Gunarti Tjahjo Kumolo, Ketua PKK Pusat, *Hasil Rakernas PKK 2015* (Jakarta, TP PKK, 2015), h. 8.

⁵Dian, kader PKK/istri Kepala lingkungan lima Kelurahan sei Kera Hilir II, wawancara di Medan, tanggal 24 Februari 2017.

⁶Musonnip Rangkuti, Lurah Sei Kera Hilir II, Wawancara di Medan, tanggal 27 Februari 2017

⁷Rina Musonnip Rangkuti, *Profil PKK Kelurahan Sei Kera Hilir II*, Medan, Manuskrip bagian Profil Tim PKK, no. 4, h. 4.

⁸Asral Aziz, kepala lingkungan lima belas Kelurahan Sei Kera Hilir II, wawancara di Medan, tanggal 19 Februari 2017.

⁹Justina Nuriati Purba. *Pemberdayaan Masyarakat Desa di Kecamatan Panombeian Panei Kabupaten Simalungun* (Tesis: Universitas Sumatera Utara, 2012), Vol. 96. Lihat penelitian serupa dalam Raihanah Daulay, "Pengembangan Usaha Mikro Untuk Pemberdayaan Umat Islam di Kota Medan," dalam *MIQOT: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman*, Vol. XL, No. 1 Januari-Juni 2016.

¹⁰Muhammad Syafii Antonio, *the Super Leader Super Manager Muhammad SAW* (Jakarta, Mutiara Qolbun salim, 2008), h. 21.

¹¹Norman K. Denzin dan Yvonna S. Lincoln, *Hand Book Of Qualitative Research*, Terj. Dariyatno dkk (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 2.

¹²Sonny Leksono. *Penelitian Kualitatif Ilmu Ekonomi* (Jakarta: Raja Grafindo, 2013), h. 41

¹³Ahmadi Rulam. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h. 228.

¹⁴Ahmad Warson Munawwir, *al-Munawwir Kamus Arab-Indonesia* (Yogyakarta: Krapiyak Yogyakarta, 1984), h. 278.

¹⁵Sustrisno, *Pemberdayaan Masyarakat sebagai Perspektif* (Bandung: Citra Medika, 2012), h. 12.

¹⁶Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebiato *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik* (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 82.

¹⁷Randi R. Wirhatnolo dan Rian Nugroho Dwidjowijoto. *Manajemen Pemberdayaan* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2007), h. 65.

¹⁸Cicik Kurniawati, *Pemberdayaan Pemuda dalam Pembangunan Nasional* (Klaten: Saka Mitra Kompetensi. 2011), h. 36.

¹⁹Al-Imam Abu Abdillah Muhammad bin Ismail Al-Bukhari, *Shahih al-Bukhari* (Beirut Libanon: Dar al-Kutub al-'Ilmiyah, 1992), No. 2.200.

²⁰Kamil Muhammad Uwaidhah, *A'lamu al-Fuqaha' wa al-Muhaddisin: Abu Daud*, (Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyah, 1996), h. 97.

²¹Maksudnya adalah urusan peperangan dan hal-hal duniawiyah lainnya, seperti urusan politik, ekonomi serta kemasyarakatan.

²²Anggito Abimanyu, *Pemulihan Ekonomi Indonesia dan Pemulihan Ekonomi Umat*. (Yogyakarta: Tiara Wacana. 2000), h. 81; Asep Saepuddin Jahar, "Transformasi Gerakan Ekonomi Islam Kontemporer," dalam *MIQOT: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman*, Vol. XXXIX, No. 2, 2015; Muhammad Ramadhan, "Politik Hukum Perbankan Syariah di Indonesia," dalam *MIQOT: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman*, Vol. XL, No. 2, 2016.

²³Prijono dan Pranarka, *Pemberdayaan Konsep, Kebijakan dan Implementasi* (Jakarta: Centre for Strategic and International Studies, 1996), h. 27.

²⁴Irfan Abu Bakarm, *Filantropi Islam dan Keadilan Sosial* (Jakarta: Pustaka Kencana, 2007), h. 5.

²⁵Rahman Ali, *Berbagai Uraian Kesejahteraan Masyarakat dalam Konteks Lemhanas*. (Jakarta: Kompas, 2013), h. 13.

²⁶*Ibid*, h. 43.

²⁷Sutedjo. *Langkah-langkah Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga* (Jakarta: Azka Press, 2006), h. 17.

²⁸M. Rofi, *Mengenal Program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga* (Klaten: Saka Mitra Kompetensi, 2011) h. 7.

²⁹Wawancara dengan Ketua PKK Kelurahan Sei Kera Hilir II Medan Ibu Rina Musonnip pada tanggal 12 Januari 2017.

³⁰*Ibid*.

³¹*Ibid*.

³²Musonnip Rangkuti, Lurah Sei Kera Hilir II, Wawancara di Medan, tanggal 27 Februari 2017.

³³Afni, Pembuat bale pengantin di Lingkungan 5 Kelurahan Sei Kera Hilir II, wawancara

³⁴Musonnip Rangkuti, Lurah Sei Kera Hilir II, Wawancara di Medan, tanggal 27 Februari 2017.

³⁵Khairul, pengrajin sangkar Burung di Lingkungan 5 Kelurahan Sei Kera Hilir II, wawancara di Medan tanggal 24 Februari 2017.

³⁶Jumiati. Penasehat PKK Kelurahan Sei Kera Hilir II/ Mantan Ketua PKK Kelurahan sei Kera Hilir II Medan tahun 1974, wawancara di Medan pada tanggal 12 Januari 2017.

³⁷*Ibid*.

³⁸Umi, Penjahit Telekung di Lingkungan 5 Kelurahan Sei Kera Hilir II, wawancara di Medan tanggal 24 Februari 2017.

²³Endriyani Amrun, Pembuat Bale di Lingkungan 5 Kelurahan Sei Kera Hilir II, wawancara di Medan tanggal 24 Februari 2017.

³⁹Musonnip Rangkuti, Lurah Sei Kera Hilir II, Wawancara di Medan, tanggal 27 Februari 2017.

⁴⁰*Ibid*.

⁴¹Erni Gunarti Tjahjo Kumolo, Ketua PKK Pusat, *Hasil Rakernas PKK 2015* (Jakarta: TP PKK, 2015), h. 26.